**ANALYSIS OF VALUE - THE VALUE OF PANCASILA ARE IN ART
RARAK GODANG HILIR SUBDISTRICT KUANTAN KUANTAN
SINGINGI**

Gushailen Putra Kamil¹, Gimin², Hambali³

Email: putra_kamil@yahoo.co.id¹, Gim.unri1@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³

No. Hp: 085364851967

*Study Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

***Abstract:** This research was motivated by values of Pancasila contained in art rarak Godang Hilir Subdistrict Kuantan Kuantan Singingi. The problems in this study is whether there are values of Pancasila contained in rarak Art Godang Hilir Subdistrict Kuantan Kuantan Singingi? ". This study aims to determine the values of Pancasila contained in art rarak Godang Hilir Subdistrict Kuantan Kuantan Singingi ". This research was conducted in the District of Kuantan Hilir Regency Kuantan Singingi ". This research was conducted in the District of Kuantan Hilir Regency Kuantan Singingi in May 2016. This study is a qualitative descriptive study, the population in this study is the whole society Hilir Subdistrict Kuantan Kuantan Singingi. The sample in this study were drawn based on the technique of "purposive sampling". Data collection instruments, namely by questionnaires and interviews. The results of this study with the results with the percentage of "Yes" ie 66.80%, are in the range of 50.01% -100% = there, so it can be concluded that there are values of Pancasila in the arts rarak Godang*

Keywords : *Values Pancasila art Rarak Godang*

ANALISIS TENTANG NILAI – NILAI PANCASILA YANG TERDAPAT DALAM KESENIAN *RARAK GODANG* KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Gushailen Putra Kamil¹, Gimin², Hambali³

Email: putra_kamil@yahoo.co.id¹, Gim.unri1@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³

No. Hp: 085364851967

*Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau*

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh Nilai–Nilai Pancasila yang terdapat dalam kesenian *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Nilai–Nilai Pancasila yang terdapat dalam Kesenian *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai–Nilai Pancasila yang terdapat dalam kesenian *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Mei 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tehnik “*purposive sampling*”. Instrumen pengumpulan data yaitu dengan angket dan wawancara. Hasil penelitian ini dengan persentase dengan hasil jawaban “Ya” yaitu 66,80%, berada pada rentang sebesar 50,01% -100% = terdapat, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai–nilai Pancasila dalam kesenian *Rarak Godang*.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila kesenian *Rarak Godang*

PENDAHULUAN

Sejarah kesadaran idiologis masyarakat sebenarnya dapat ditelusuri sejak zaman pergerakan nasional. Namun sejarah kesadaran ideologi masyarakat terhadap Pancasila dalam penyelenggaraan hidup kenegaraan bermula secara formal sejak 18 Agustus 1945. (Poespoardojo, 1991)

Alfian (1991) mengemukakan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila bersumber atau digali dari budaya dan pengalaman bangsa kita, termasuk pengalaman dalam berhubungan dengan bangsa-bangsa lain, baik yang manis maupun yang pahit. Meskipun bangsa kita mengandung berbagai corak kemajemukan serta beraneka ragam pengalaman para perumus Pancasila dan UUD 1945 yang juga memiliki sifat kemajemukan dan keanekaragaman pengalaman itu secara luar biasa berhasil menggali, menemukan dan merumuskan lima nilai dasar yang terkandung dalam masyarakatnya menjadi idiologi bersama kita, Pancasila. Kelima nilai dasar atau Pancasila itu terutama mereka temukan dalam suasana atau pengalaman kehidupan masyarakat desa kita yang bersifat kekeluargaan, kegotong-royongan atau kebersamaan bukan suasana individualisme.

Penjabaran di atas adalah bukti dari eksistensi musik *Rarak Godang* yang memiliki salah satu aspek terpenting dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. (UU. Hamidy, 2000)

Musik *Rarak Godang* yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau terdiri dari lima celempeng yang terbuat dari logam, dan dua buah gendang panjang bermuka dua yang memakai kulit betina dan satu buah gong besar. Pemain musik *Rarak Godang* berjumlah empat orang yang semuanya adalah laki-laki. Lima celempeng dimainkan oleh satu orang, dua buah gendang dimainkan masing-masing satu orang dan satu orang memainkan gong.

Keunikan yang menarik pada musik *Rarak Godang* adalah para pemainnya memainkan musik *Rarak Godang* di atas perahu. Mereka memainkan sepanjang hari selama acara pacu jalur berlangsung. Selain yang menarik ialah seniman-senimannya merupakan seniman-seniman alam yang tidak pernah mendapatkan pendidikan khusus tentang musik. Mereka memainkannya dengan menggunakan rasa/ instingnya saja, tetapi mereka mampu menghasilkan alunan bunyi yang sangat indah dan baik. Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi selalu merindukan bunyi dari alunan musik *Rarak Godang*. (Dalam, henny hertati, 2010)

Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila bersumber dari budaya dan pengalaman bangsa kita, Pancasila merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia yang dikenal multicultural, kelima nilai dasar Pancasila terutama ditemukan suasana pengalaman kehidupan masyarakat yang bersifat kekeluargaan, kegotong-royongan atau kebersamaan. Alfian (1991)

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, maka ditetapkanlah judul penelitian ini sebagai berikut: "Analisis Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terdapat Dalam Kesenian *Rarak Godang* (Rarak Jalur) Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi"

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah Terdapat Nilai-Nilai Pancasila Yang Terdapat Dalam Kesenian *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?". Tujuan penelitian ini adalah "Untuk Mengetahui Nilai-nilai Pancasila yang Terdapat dalam Kesenian *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi".

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 13.896 Orang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, jika jumlah populasinya besar maka dapat menggunakan purposive sampling . Maka penelitian ini sampel yang diambil 80 orang .

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dpkumentasi, library research digunakan untuk memperoleh data tentang Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Universitas Riau Tidak Berpartisipasi Pada Pilkada Serentak 2015 di Provinsi Riau

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan untuk menentukan besar presentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Macam- macam Nilai Pancasila dan Makna Winarno (2007) menegaskan bahwa nilai-nilai dasar dari Pancasila tersebut adalah : (1) Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa Religius, bukan bangsa yang atheis. Pengakuan terhadap Tuhan diwujudkan dengan perbuatan untuk taat kepada perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan ajaran atau tuntutan agama yang dianutnya. Nilai ketuhanan yang memiliki arti bagi adanya pengakuan akan kebebasan untuk memeluk agama, menghormati kemerdekaan beragama, tidak ada paksaan serta tidak berlaku diskriminatif antarumat beragama. (2) Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengandung arti kesadaran sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan sesuatu hal sebagaimana mestinya. Manusia perlu diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya, sebagai makhluk Tuhan yang sama derajatnya dan sama hak dan kewajiban asasinya. Berdasarkan nilai ini, secara mutlak ada pengakuan terhadap hak asasi manusia.(3) Nilai Persatuan Indonesia mengandung makna usaha kea arah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Adanya perbedaaan bukan sebagai sebab perselisihan tetapi justru dapat menciptakan kebersamaan. Kesadaran ini tercipta dengan baik bila sesuai “Bhineka Tunggal Ika“ sungguh-sungguh dihayati. (4) Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan mengandung makna suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah mufakat melalui lembaga-lembaga perwakilan. Berdasarkan nilai ini, diakui paham demokrasi yang lebih mengutamakan pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. (5) Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung makna sebagai dasar sekaligus tujuan yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur secara lahiriah maupun bathiniah. Berdasar pada nilai

ini, keadilan adalah nilai yang amat mendasar yang diharapkan oleh seluruh bangsa. Negara Indonesia yang diharapkan adalah Negara Indonesia yang berkeadilan..

1. Kelompok Pemain

1.1 Kelompok Dalam Permainan Rarak

Tabel 1
Kelompok Dalam Permainan Rarak

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	65	81,25%
2	Tidak	15	18,75%
Jumlah		80	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 65 responden (81,25%) menjawab Ya kelompok dalam Kesenian Rarak Godang mengutamakan kepentingan bersama dalam memainkan kesenian rarak sesuai dengan sila ke tiga persatuan indonesia dengan nilai pancasila mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, 15 responden (18,75%) yang menjawab Tidak sesuai dengan sila ke tiga persatuan indonesia yaitu nilai pancasila Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.

2 Peralatan

2.1 Peralatan Gong yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Rarak Godang

Tabel 2
Peralatan yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Rarak Godang

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	41	51,25
2	Tidak	39	48,75
Jumlah		80	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan 41 Responden (51,25%) menjawab Ya gong yang mengandung makna tidak berbicara berlebihan (sombong) sesuai dengan sila ke dua kemanusiaan yang adil dan beradab keadilan bagi seluruh rakyat indonesia nilai pancasila mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban setiap manusia, tanpa membeda – bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya, 39 Responden (48,75%) yang menjawab Tidak gong yang mengandung makna tidak berbicara berlebihan (sombong) sesuai dengan nilai pancasila Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban setiap manusia, tanpa membeda – bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis

kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya sesuai dengan sila ke dua kemanusiaan yang adil dan beradab.

2.2 Peralatan Gendang yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Rarak Godang

Tabel 3
Peralatan Gendang Dalam Pelaksanaan Rarak Godang

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	45	56,25%
2	Tidak	35	43,75%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan 45 responden (56,25%) menjawab Ya gendang yang digunakan dalam Rarak mengajarkan supaya mau diatur tidak pembangkang supaya tidak menjadi sampah masyarakat sesuai dengan sila keempat Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai pancasila, hal ini terkait Tidak boleh memaksakan kehendak pada orang lain, 35 responden (43,75%) yang menjawab Tidak gendang yang digunakan dalam Rarak mengajarkan supaya mau diatur tidak pembangkang supaya tidak menjadi sampah masyarakat tidak sesuai dengan sila keempat Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai pancasila, hal ini terkait Tidak boleh memaksakan kehendak pada orang lain.

2.3 Peralatan Calempong yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Rarak Godang

Tabel 4
Peralatan Calempong Dalam Permainan Rarak Godang

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	42	52,5%
2	Tidak	38	47,5%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 42 responden (52,5%) menjawab Ya peralatan Calempong yang mengandung makna Rarak seperti pengakuan adanya Tuhan sesuai dengan nilai pancasila hal ini terkait sesuai sila pertama ketuhanan yang maha esa dengan nilai pancasila mengakui adanya tuhan , 38 responden (47,5%) yang menjawab Tidak peralatan Calempong yang mengandung makna Rarak seperti pengakuan adanya Tuhan sesuai dengan nilai pancasila hal ini terkait sesuai sila pertama ketuhanan yang maha esa dengan nilai pancasila mengakui adanya tuhan.

3. Rapat Adat atau Rapat Kampung

3.1 Menentukan Tempat Mengutamakan Musyawarah Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Kepentingan Bersama

Tabel 5.
Menentukan Tempat Mengutamakan Musyawarah Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Kepentingan Bersama

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	65	81,25%
2	Tidak	15	18,75%
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 65 responden (81,25%) menjawab Ya rapat adat dalam Kesenian Rarak Godang dapat memberikan jaminan rasa persaudaraan dan keharmonisan dalam kehidupan bersama yang sesuai dengan sila keempat Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yang mengandung nilai musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan golongan, 15 responden (18,75%) yang menjawab Tidak rapat adat dalam Kesenian Rarak Godang dapat memberikan jaminan rasa persaudaraan dan keharmonisan dalam kehidupan bersama yang sesuai dengan sila keempat Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yang mengandung nilai musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan golongan

4. Musik

4.1 Makna Pada Musik Rarak Ciek- Ciek

Tabel 6
Makna Pada Musik Rarak Ciek- Ciek

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	60	75%
2	Tidak	20	25%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 37 responden (46,25%) menjawab Ya makna pada musik rarak ciek- ciek mengandung makna. Satu untuk akhirat yaitu amal dengan ibadah. Itulah sebabnya dua tugas manusia yang utama, yang harus

ditunaikannya. Maka dalam dua tugas pokok itu manusia hendaklah mengusahakan mencari minum dan makan, pakaian dan perumahan (untuk kepentingan dunia) serta amal ibadah sebagai bekal menuju akhirat, sesuai dengan bila pertama ketuhana yang maha esa yang mengandung nilai pancasila Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 43 responden (53,75%) yang menjawab Rarak dimainkan anggota Rarak melakukan wudhu, berdoa, mengandung nilai pancasila Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4.2 Makna Pada Musik Rarak Kitang- Kitang

Tabel 7
Makna Pada Musik Rarak Kitang – Kitang

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	50	62,5%
2	Tidak	30	37,5%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 50 responden (62,5%) menjawab Ya suatu sindiran kepada orang yang tidak mau diajak kepada jalan yang benar, sesuai dengan sila pertama ketuhanan yang maha esa mengandung nilai pancasila Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 30 responden (37,5%) yang menjawab Tidak Rarak suatu sindiran kepada orang yang tidak mau diajak kepada jalan yang benar, tidak sesuai dengan sila pertama ketuhanan yang maha esa mengandung nilai pancasila Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4.3 Makna Pada Musik Rarak Tigo - Tigo

Tabel 8
Makna Pada Musik Rarak Tigo - Tigo

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	42	52,5%
2	Tidak	38	47,5%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 42 responden (52,5%) menjawab Ya makna dari musik tigo- tigo mengandung makna ada tiga perkara didunia ini yang amat penting. Pertama hidup dan mati, kedua, adat sebagai pedoman pergaulan dalam masyarakat, sesuai dengan sila pertama ketuhanan yang maha esa, mengandung nilai pancasila ,38 responden (47,5%) yang menjawab Tidak makna dari musik tigo- tigo mengandung makna ada tiga perkara didunia ini yang amat penting. Pertama hidup dan mati, kedua, adat sebagai pedoman pergaulan dalam masyarakat, sesuai dengan sila pertama ketuhanan yang maha esa.

4.4 Makna Pada Musik Rarak Kandidi

Tabel 9
Makna Pada Musik Rarak Kandidi

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	54	67,5%
2	Tidak	26	32,5%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 54 responden (67,5%) menjawab Ya bermakna sinyindiran perempuan tua yang tidak menyadari ketuaannya. Dia tidak menyadari bahwa umurnya telah mendekati senja, sehingga masih berlagak seperti anak gadisnya hal ini sesuai dengan sila , 26 responden (32,5%) yang menjawab Tidak dikarenakan hal ini tidak mengandung nilai- nilai pancasila.

4.5 Makna Pada Musik Rarak Gelang- Gelang

Tabel 10
Makna Pada Musik Rarak Gelang- Gelang

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	35	43,75%
2	Tidak	45	56,25%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 35 responden (43,75%) menjawab Ya makna keadaan tergelang- gelang itu memberikan gambaran tentang suatu yang tak tentu arahnya. Ada gerakan atau upaya, tapi tidak jelas apa sarannya. Suatu usaha yang tidak sungguh – sungguh untuk mencapai tujuan hal ini sesuai dengan sila , 45 responden (56,25%) yang menjawab Tidak dikarenakan makna pada musik rarak gelang – gelang tidak memiliki makna sesuai dengan makna yang terdapat dilaam pancasila.

5. Ritual

a. Persiapan Sebelum Permainan Rarak

Tabel 11
Persiapan Sebelum Permainan Rarak Berwudhu

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	70	87,5%
2	Tidak	10	12,5%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 70 responden (87,5%) menjawab Ya karena persiapan sebelum permainan rarak berwudhu pada sila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa, mengandung nilai pancasila manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaan – masing, 10 responden (12,5%) yang menjawab Tidak anggota Rarak melakukan berwudhu, mengandung nilai pancasila Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang MahaEsa, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

b. Persiapan Sebelum Permainan Rarak

Tabel 12
Persiapan Sebelum Permainan Rarak Berdoa

No.	Pilihan Jawaban	F	%
1	Ya	62	77,5%
2	Tidak	18	22,5%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 62 responden (77,5%) menjawab Ya karena persiapan sebelum permainan rarak berwudhu pada sila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa, mengandung nilai pancasila manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaan – masing, 18 responden (22,5%) yang menjawab Tidak anggota Rarak melakukan berwudhu, mengandung nilai pancasila Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang MahaEsa, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Analisis Nilai- Nilai Pancasila Dalam Kesenian Rarak Godang

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
			Ya		Tidak	
			F	%	F	%
1	Kelompok	1.1 Apakah menurut bapak/ ibu membentuk kelompok dalam permainan rarak sesuai dengan nilai- nilai pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia	65	81,25	15	18,75
2	Peralatan	2.1 Apakah menurut bapak/ ibu peralatan gong yang dipakai mengandung makna tidak berbicara berlebihan (sombong). Hal ini terkait dengan nilai pancasila sesuai dengan nilai- nilai pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam	41	51,25	39	48,75

		hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia				
		2.2 Apakah menurut bapak/ ibu peralatan calempung yang digunakan memiliki makna seperti pengakuan adanya tuhan, hal ini terkait dengan pancasila sesuai dengan nilai-nilai pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia	45	43,75	35	56,25
		2.3 Apakah Peralatan gendang yang dipakai mengandung makna agar tidak bersikap pembangkang hal ini terkait dalam nilai pancasila sesuai dengan nilai- nilai pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia	42	47,5	38	52,5
3	Rapat adat/ rapat kampung	3.1 Apakah menentukan rapat adat dalam menentukan tempat dan waktu bermain yang akan diadakan, hal ini mengandung nilai- nilai pada pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia	65	81,25	15	18,75
4	Musik	4.1 Apakah music Ciek- ciek yang dipakai memiliki makna seperti pesan moral dan agama, hal ini terkait dengan nilai-nilai pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia	60	75	20	25
		4.2 Apakah musik kitang- kitang yang dipakai memiliki makna seperti pesan moral dan agama, hal ini terkait dengan	50	62,5	30	37,5

		<p>nilai- nilai pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan yang maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan indonesia Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia 				
		<p>4.3 Apakah musik tigo- tigo, yang dipakai memiliki makna seperti pesan moral dan agama, hal ini terkait dengan nilai- nilai pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan yang maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan indonesia Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia 	42	52,5	38	47,5
		<p>4.4 Apakah musik kandi yang dipakai memiliki makna seperti pesan moral dan agama, hal ini terkait dengan nilai- nilai pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan yang maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan indonesia Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia 	54	67,5	16	32,5
		<p>4.5 Apakah musik gelang- gelang yang dipakai memiliki makna seperti pesan moral dan agama, hal ini terkait dengan nilai- nilai pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan yang maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan indonesia Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia 	35	43,75	45	56,25
5	Ritual	<p>5.1 Apakah berwudhu, mengandung makna dengan nilai percaya dan takwa terhadap Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sesuai dengan nilai- nilai pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan yang maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan indonesia Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia 	70	87,5	10	12,2

	5.2 Apakah berdoa mengandung makna dengan nilai percaya dan takwa terhadap Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sesuai dengan nilai-nilai Pancasila: a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan Indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin dalam hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia	62	77,5	18	22,5
Jumlah		631	771,3 %	319	428,0 3%
Rata – rata		52, 58	64,27 %	26, 58	35,66 %

Dari rekapitulasi jawaban angket responden dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang menjawab “Ya” adalah 631 dengan persentase 64,27%, dan jumlah responden yang menjawab “Tidak” adalah 319 dengan persentase 35,66%, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terdapat Dalam Kesenian *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan tolak ukur apabila responden yang menjawab (ya) sebesar 50,01% -100% = terdapat, Apabila responden yang menjawab (Ya) Sebesar 0% - 50,00% = Tidak terdapat (Sutrisno Hadi, 1990).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal – hal sebagai berikut : (1) Terdapat nilai-nilai Pancasila dalam *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 66,80% masyarakat menjawab terdapat nilai-nilai Pancasila dalam *Rarak Godang* Kecamatan Kuantan Hilir. Ada pun nilai-nilai yang terdapat dalam *Rarak Godang* tersebut yaitu : Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Musyawarah dan Nilai sosial. (2) Menurut tokoh adat masyarakat bahwa kesenian *Rarak Godang* berfungsi untuk meningkatkan rasa solidaritas dan memperkuat silaturahmi masyarakat, serta sebagai sarana pendidikan dan pengajaran kepada masyarakat. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut : (1) Agar pemerintah Kabupaten Khususnya Kecamatan Kuantan Hilir peduli dan memperhatikan terhadap Kesenian *Rarak Godang* dan Supaya Kesenian *Rarak Godang* ini terus hidup dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat kecamatan Kuantan Hilir. (2) Kepada Pihak masyarakat khususnya para generasi muda yang ada di kecamatan Kuantan Hilir ikut serta melestarikan dan menjadi peran utama dalam melestarikan kesenian *Rarak Godang* kecamatan Kuantan Hilir. (3) Hendaknya Pihak Pemerintah Khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi peduli dan turut serta secara aktif untuk melestarikan Kesenian *Rarak Godang* ini agar

lebih dikenal oleh masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai asset budaya bangsa Indonesia .

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Kamaruddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP. M.Si, sebagai koordinator Program Studi PPKn pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Pembimbing I yang turut memberikan bimbingan dan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan dan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Drs. Zahirman, MH), (Bpk. Drs Ahmad Eddison, M.Si), (Bpk. Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bpk. Supentri, S.Pd, M.Pd) (Bpk. Saparen S.Pd, MH), (Bpk. Haryono, S.Pd) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada kedua Orang Tua tercinta yang selalu menjadi pahlawan terdepan dan memberikan nasehat, cinta dan kasih sayang, motivasi serta dukungan baik formil maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, dkk.1993.*Pancasila Sebagai Ideologi*. Surabaya: KaryaAnda;
- Bakry nor Ms. 1985. *Pancasila Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Liberty
- Bakry nor Ms. 1994. *Orientasi Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Liberty
- Budi Winarno. 2007. *Kebijakan Public Teoridan Proses*. Media Presindo. Yogyakarta
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategidan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaan*. Depdiknas: Jakarta @indoskripsi.com
- Oesman, Alfian, 1991. *PancasilaSebagaiIdeologi*. Jakarta

- Notonegoro. 1975. *Pancasila Secara Utuh Populer*. Jakarta. Pancoran Tujuh
- Poespowardojo Sorjanto. 1991. *Filsafat Pancasila Sebagai Sebuah Pendekatan Sosio Budaya*. PT. Gramedia. Jakarta
- Salim Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Pers. Jakarta
- Sudjiono. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Revisi VI*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Suharsodan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang. Widia Karya
- Sugitodkk, 2002. *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UPT MKU UNNES
- Tukiran Taniredja. Dkk. 2011. *Model- Model Pembelajaran Inovatif*. Alfabeta. Bandung
- UU Hamidy. 1980. *Randai Dalam Kehidupan Masyarakat Melayu Riau*. Kuala Lumpur